

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Perihal metode penelitian, Sugiyono (2017, hlm. 3) menjelaskan:

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan pendapat Sugiyono di atas metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data. Dengan demikian metode penelitian yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kinerja guru PNS dengan guru non PNS.

### **B. Desain Penelitian**

Menurut Nazir (2014, hlm. 72) desain penelitian yaitu “Desain penelitian adalah sebuah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Memprhatikan pendapat Nazir, maka penelitian dilakukan dengan dua tahap, yaitu perencanaan dan pelaksanaan:

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan mencakup: identifikasi masalah, rumusan masalah, dan landasan teori.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan mencakup: pengumpulan, analisis data dan kesimpulan dan saran.

Secara sempit pengertiannya dapat diartikan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data. Secara sempit pengertiannya dapat diartikan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti dibawah ini:

### a. Mengidentifikasi Gejala Masalah dan Memilih Masalah

Adanya perbedaan pengalaman antara guru PNS dan non PNS, kemudian tunjangan guru PNS juga berbeda dengan guru non PNS, tetapi beban dan tanggung jawab guru PNS dan non PNS sama.

### b. Menyusun Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini yaitu penilaian kinerja guru berdasarkan indikator kompetensi pedagogik dan kompetensi professional.

### c. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum di SD Negeri Se-Desa Cikunir Tasikmalaya.

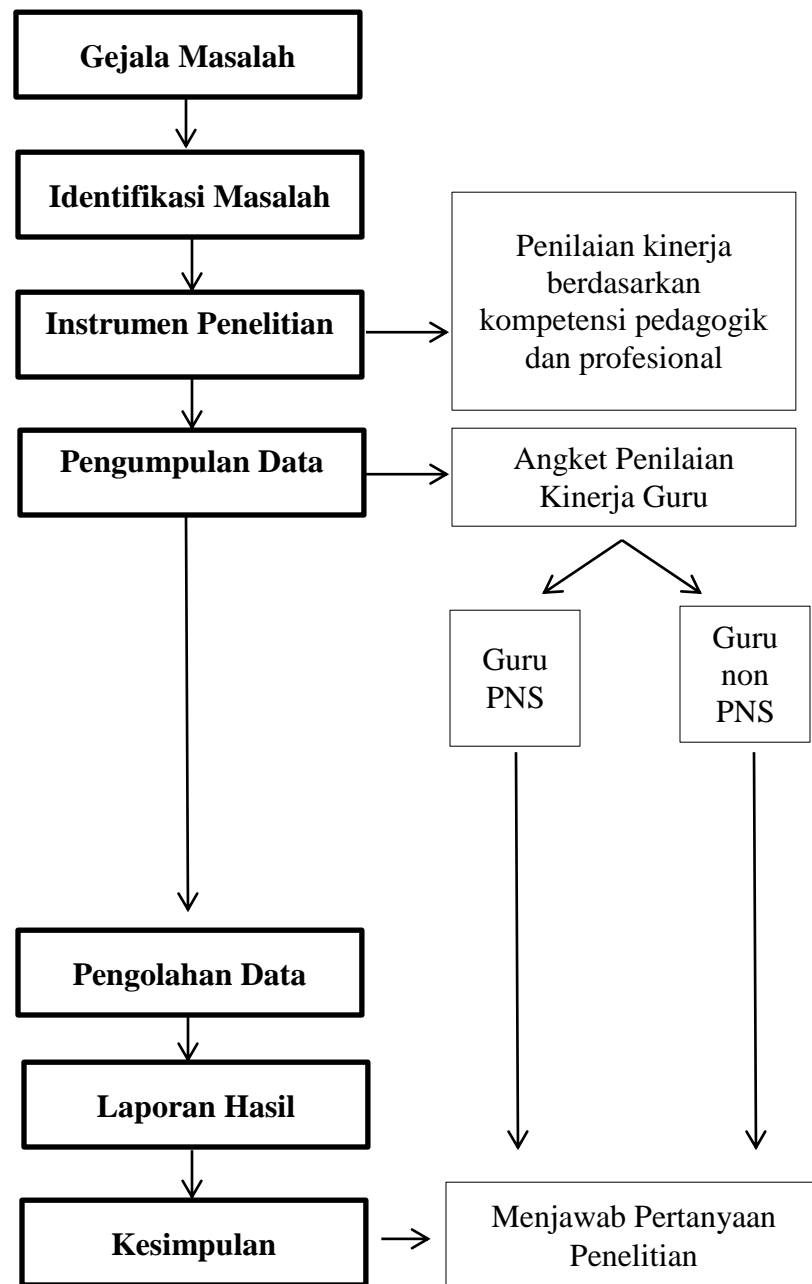
### d. Pengolahan Data

Mengolah data dengan menggunakan uji statistik untuk menemukan rata-rata yang akan dikonversi kedalam kriteria penafsiran kinerja guru.

### e. Kesimpulan dan Saran

Menyimpulkan hasil pengumpulan data yang telah dianalisis dan memberikan saran terhadap hasil penelitian.

Adapun desain dalam penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian Perbedaan Kinerja Guru Berdasarkan Status Kepegawaian PNS dan non PNS**

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto (2014, hlm. 188) “Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang subjek penelitian, sebenarnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.” Dari pengertian tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa subjek penelitian ada suatu tempat atau orang yang akan diteliti oleh peneliti.

Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah di SD Negeri Se-Desa Cikunir Tasikmalaya yang akan menilai dan membedakan kinerja guru PNS dan Non PNS di SD nya masing-masing.

### **2. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 61) “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Objek dalam penelitian ini adalah kinerja guru yang dibatasi pada penilaian kompetensi pedagogik dan professional.

## **D. Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Variabel dari penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Kinerja Guru	Kinerja guru menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 41 tahun 2007	<p><b>Kompetensi Profesional:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.</li> <li>2. Menguasai standart kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang keilmuan yang diampu.</li> <li>3. Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif</li> <li>4. Mengembangkan keprofesionalan dengan berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.</li> </ol> <p><b>Kompetensi Pedagogik:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguasaan terhadap peserta didik baik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.</li> <li>2. Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip prinsip pembelajaran yang mendidik.</li> <li>3. Mampu mengembangkan kurikulum terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.</li> <li>4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.</li> <li>5. Melakukan penilaian dan evaluasi pada proses pembelajaran</li> <li>6. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.</li> </ol>

## E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket.

#### a. Kuisisioner/Angket

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 199) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data adalah perolehan hasil kinerja guru berdasarkan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional.

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2014, hlm. 117) “*Skala likert* merupakan pengembangan dari skala rating, khusus dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek sikap atau perlakuan”.

Penelitian mengukur kinerja guru berdasarkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, maka penulis menggunakan skala likert dengan pemberian skor yang ditentukan pada setiap butir pernyataan penskoran untuk angket didasarkan pada *skala likert* dimana setiap *option* terdiri dari lima kategori yang diberi skala nilai. Pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:.

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

<b>Alternative</b>	<b>Bobot/Nilai Positif</b>
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

## 2. Instrumen Penelitian

Menurut Indrawan dan Yuniawati (2016, hlm. 112) “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument Penilaian Kinerja Guru (PKG).

Adapun untuk format angket penilaian kinerja guru berdasarkan kompetensi professional dan pedagogik adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Angket Kompetensi Kinerja Guru**

No	Pernyataan	SB	B	C	TB	STB
<b>Kompetensi Profesional</b>						
1	Penguasaan materi pembelajaran.					
2	Penguasaan konsep pembelajaran.					
3	Penguasaan struktur pembelajaran.					
4	Penguasaan Standar Kompetensi (SK) pembelajaran.					
5	Penguasaan Kompetensi Dasar (KD) pembelajaran.					
6	Kreatifitas dalam mengembangkan materi pembelajaran.					
7	Tindakan reflektif dalam mengembagkan keprofesionalan.					
8	Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Proses Kegiatan Pembelajaran (PKB).					
<b>Kompetensi Pedagogik</b>						
9	Penguasaan terhadap peserta didik baik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.					
10	Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip prinsip pembelajaran yang mendidik.					
11	Kemampuan mengembangkan kurikulum terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.					
12	Kemampuan dalam kegiatan pengembangan yang mendidik.					
13	Kemampuan penilaian terhadap proses pembelajaran.					
14	Kemampuan mengevaluasi proses pembelajaran.					
15	Kemampuan dalam melaksanakan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.					

Keterang:

- SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 C = Cukup  
 TB = Tidak Baik  
 STB = Sangat Tidak Baik

## **F. Rancangan Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2017,hlm.244) menyatakan bahwa:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Adapun analisis data yang dilakukan penulis meliputi analisis deskriptif sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja guru PNS
2. Menganalisis kinerja guru non PNS
3. Menganalisis perbedaan kinerja guru PNS dan guru non PNS

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner, dimana yang diteliti adalah sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

1. Menyusun pernyataan atau kuesioner.
2. Daftar kuesioner kemudian disebar ke bagian-bagian yang telah ditetapkan yaitu Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah urusan Kurikulum pada setiap SD. Setiap item dari masing-masing indikator akan dijabarkan dalam sebuah daftar pernyataan (kuesioner) yang kemudian kuesioner ini dibagikan kepada bagian yang bersangkutan dengan masalah yang diuji, dimana masing-masing indikator memiliki lima jawaban dengan masing-masing nilai berbeda, tiap



jawaban akan diberi skor, dimana hasil skor menghasilkan skala pengukuran ordinal. Tiap jawaban dibutuhkan skor 1 sampai dengan 5.

3. Apabila data telah terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji statistik. Untuk menilai kinerja guru PNS dan non PNS maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

Untuk menilai kinerja guru PNS dan non PNS maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (mean) dari masing-masing responden. Nilai rata-rata (mean) ini diperoleh dengan menjumlahkan data keseluruhan dari setiap kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah responden. Rumus rata-rata (mean) yang terdapat dalam statistik untuk penelitian sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum X_1}{n}$$

Sumber: Moh. Nazir (2011, hlm.383)

Keterangan:

$Me$	=	Mean (Rata-rata)
$\sum X_1$	=	Jumlah Nilai responden
$X_1$	=	Nilai setiap responden
$n$	=	Jumlah responden

Persamaan rata-rata (mean) di atas merupakan teknik penjelasan kelompok didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.

Setelah didapat rata-rata dari masing-masing kelompok kemudian dibandingkan dengan kriteria yang peneliti tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Nilai terendah dan nilai tertinggi itu masing-masing peneliti ambil dari banyaknya pernyataan dalam kuesioner dikalikan dengan nilai terendah (1) dan nilai tertinggi (5).

Maka kriteria penilaian kinerja guru berdasarkan kompetensi pedagogik dan profesional adalah sebagai berikut

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penafsiran Rata-rata**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228, disesuaikan

Setelah data terkumpul akan diberi skor, dimana hasil skor menghasilkan skala pengukuran ordinal yaitu: 1 sampai dengan 5, kemudian peneliti menggunakan uji statistik untuk mendapatkan rata-rata yang akan dikonversi kedalam kriteria penafsiran rata-rata.

Setelah dikonversi kedalam kriteria penafsiran rata-rata, maka data dapat disajikan dalam pembahasan hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat perbedaan kinerja antara guru PNS dengan guru non PNS di SD Negeri Se-Desa Cikunir Tasikmalaya?”.